

# KH Said Kritik Penguasaan Lahan,

Jokowi: Bukan Saya Pemberi Konsesi

Ray Jordan - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-4125619/kh-said-kritik-penguasaan-lahan-jokowi-bukan-saya-pemberi-konsesi>

Jumat 20 Juli 2018, 20:47 WIB



Presiden Jokowi saat diwawancarai wartawan (Laily Rachev/Biro Pers Setpres)

**Jakarta** - Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH [Said Aqil Siroj](#) sempat menyinggung masih banyaknya lahan di Indonesia yang dikuasai oleh konglomerat. Jokowi langsung menjawab kritik Said Aqil soal ketimpangan [penguasaan lahan](#) tersebut.

Jokowi mengakui memang benar banyak lahan di Indonesia yang dikuasai oleh konglomerat. "Iya, memang iya, ada," kata Jokowi saat membuka Munas Ikatan Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Hotel JS Luwansa, Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat (20/7/2018).

**Baca juga:** [Said Aqil Singgung Ketimpangan Penguasaan Lahan Era Jokowi](#)

Namun, kata Jokowi, hal itu berlangsung sejak lama. Dia pun menjamin, selama dia menjadi Presiden RI, dia tidak pernah memberikan 'sejengkal' pun tanah kepada konglomerat.

"Hanya, yang perlu saya sampaikan, yang memberikan konsesi itu bukan saya. Itu yang perlu digarisbawahi. Saya tidak pernah memberikan satu meter persegi pun konsesi kepada mereka," tegas Jokowi.

**Baca juga:** [Siti Nurbaya Ungkap Rekor Pemberian Izin Usaha Hutan Per Kabinet](#)

Sebelumnya, Said Aqil Siroj mengatakan ada tugas pemerintah yang belum memuaskan di mata warga Nahdlatul Ulama. Salah satunya soal kesejahteraan.

Said Aqil kemudian membacakan salah satu ayat di dalam Alquran yang bermakna, percuma berorganisasi, bergabung dengan ormas atau bernegara, baik di pemerintahan maupun DPR, jika tidak membahas tiga hal, yakni pemberantasan kemiskinan, kemakmuran rakyat, dan mempersatukan masyarakat. Said kemudian berbicara tentang ketimpangan penguasaan lahan.

Baca juga: [Menelusuri Sumber Data Amien Rais soal Penguasa 74% Tanah RI](#)

"Alhamdulillah, kemiskinan turun satu digit. Tapi yang harus kita dorong adalah keadilan distribusi penguasaan tanah. Ada konglomerat yang punya tanah 5,2 juta hektare. Akses utang bank atas permodalan ke bank itu juga bagi rakyat kecil," kata Said Aqil di acara yang sama dengan Jokowi.

Said juga menyinggung soal kemakmuran rakyat, yang berkaitan dengan dengan kesehatan dan lowongan pekerjaan. Said melihat, angka kematian ibu dan anak masih sangat tinggi. Selain itu, pemerintah harus bisa menyerap tenaga kerja agar status masyarakat bawah juga bisa terangkat.

Baca juga: [Penguasaan Lahan Timpang, Pemerintah Percepat Reforma Agraria](#)

"Kita lihat kematian ibu dalam melahirkan, kematian anak, gizi buruk, *stunting*, ya pasti orang NU, bukan orang Kristen, karena orang Kristen minoritas. Maka itu, Allah menegaskan, sama sekali tidak ada nilai baiknya kamu bernegara, kamu berparpol, berormas, percuma itu RDP kecuali kalau yang dibahas mengentaskan kemiskinan," jelasnya.

(jor/dnu)